

Lamaran Ditolak, Seorang Pengusaha 'Culik' Gadis Berusia 14 Tahun

MADIUN (IM) – Jajaran Polres Madiun Kota menyelidiki kasus penculikan seorang gadis yang diduga pelakunya seorang pengusaha. Kapolres Madiun Kota, AKBP Dewa Putu Eka Darmawan, menjelaskan, korban berinisial KR (14), diduga diculik seorang pengusaha asal Sragen berinisial D. Pengusaha tersebut diduga menculik perempuan asal Kecamatan Taman, Kota Madiun lantaran lamarannya ditolak. Laporan tersebut terkait seorang anak di bawah umur yang dibawa lari oleh pengusaha asal Sragen. Pengusaha berinisial D merupakan kenalan orangtua korban. “Sebenarnya sang anak sudah kenal dengan yang membawa lari pada 2019. Penyelidik kami sudah melakukan serangkaian kegiatan. Sebenarnya

sudah ditindaklanjuti tapi terputus. Saat diperiksa, anaknya rewel. Kemudian tidak datang lagi,” kata Darmawan di Mapolres setempat, Senin (23/8).

Pihaknya mengaku akan melakukan pemeriksaan dan merunut kejadian tersebut dari awal. Penyelidik akan melakukan pemeriksaan lanjutan. Harapannya, setelah mendapatkan bukti-bukti untuk memperkuat akan segera ditingkatkan menjadi laporan polisi.

“Setelah ada laporan polisi maka bisa dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Saksi yang dipanggil sudah tiga orang,” terangnya.

Pihaknya berharap dalam waktu dekat kasus ini bisa terungkap dan korban bisa ditemukan. Korban sendiri dilaporkan sudah setahun menghilang. ● lus

Ditangkap di Bali, M Kece Langsung Dibawa ke Bareskrim Mabes Polri

JAKARTA (IM) - Penyidik Bareskrim Polri menangkap YouTuber Muhammad Kece di Bali. Dia langsung dibawa Gedung Bareskrim Polri, Jakarta dan sudah dititipkan sebagai tersangka.

Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto saat dikonfirmasi, Jakarta, Rabu (25/8) mengatakan, penyidik bakal langsung melakukan pemeriksaan intensif kepada Muhammad Kece terkait laporan dugaan penodaan agama.

Sebagaimana diketahui, muncul sejumlah desakan agar pihak kepolisian menindak YouTuber M Kece yang beberapa waktu terakhir melakukan live streaming terkait penghinaan terhadap Islam dan Nabi Muhammad SAW.

“Sudah (ditetapkan sebagai tersangka) setelah ditangkap,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Argo Yuwono saat dikonfirmasi wartawan di Jakarta, Rabu (25/8).

20 Video Di-takedown

Polri berkoordinasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk menurunkan (take-down) video Muhammad Kece yang memuat unsur provokatif dan mengadu domba antarumat beragama. Hingga kini, sudah 20 video yang telah di-takedown.”

“Sejak Minggu (22/8),

Polri sudah berkoordinasi dengan Kominfo, kami minta agar video tersebut di-takedown dan Kominfo mengajukan permintaan kepada pihak Youtube,” kata Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabagpenum) Divisi Humas Polri Kombes Pol Ahmad Ramadhan, di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (24/8).

Ramadhan menjelaskan, untuk men-takedown video M Kece tersebut harus mendapat persetujuan dari Youtube terlebih dahulu.

Menurutnya, ada sekitar 400 video yang terkait M Kece yang sudah disebarkan oleh sejumlah pengguna akun, dari jumlah tersebut baru 20 video yang berhasil di-takedown.”

“Sempai pagi tadi sudah ada 20 video M Kece yang di-takedown sama Kominfo, mungkin akan bertambah lagi, jadi upaya untuk menindak kasus ini masih berjalan,” kata Ramadhan.

Hingga kini, Polri telah menaikkan status perkara dugaan penistaan agama oleh YouTuber M Kece dari penyelidikan ke penyidikan. Penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri telah memeriksa saksi pelapor dan tiga saksi ahli, yakni saksi ahli bahasa, ahli agama, dan ahli teknologi informasi (IT), serta memiliki bukti awal yang cukup untuk menaikkan status perkara. ● lus



POLISI BAGIKAN BANSOS DENGAN MOTOR BRONJONG

Tim Sparta Polresta Solo menyerahkan bantuan paket sembako kepada warga dengan menaiki sepeda motor yang dimodifikasi dengan “bronjong” saat menyalurkan Bantuan Sosial (Bansos) di Kampung Nusukan, Solo, Jawa Tengah, Rabu (25/8). Polresta Solo membagikan bansos paket sembako kepada masyarakat yang terdampak Pandemi COVID-19 secara “door to door” dengan menaiki motor keranjang bronjong untuk menjangkau warga yang tinggal di kawasan perkampungan.

Polda Metro Jaya Siap Amankan Pertandingan Perdana Liga 1 Indonesia

JAKARTA (IM) – Polda Metro Jaya siap mengamankan kompetisi perdana Liga 1 yang kembali bergulir setelah sempat terhenti karena adanya pandemi Covid-19.

Pertandingan pertama liga 1 antara Bali United dan Persik Kediri akan berlangsung di Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta pada Jumat (27/8).

Wakapolda Metro Jaya Brigjen Hendro Pandowo mengatakan, personel gabungan siap mengamankan pertandingan sepak bola yang bergulir di tengah masa pandemi Covid-19. “Polda Metro Jaya siap mengamankan pertandingan perdana Liga 1. Kemudian penerapan protokol kesehatan (prokes),” ujar Hendro dalam keterangannya yang diterima Rabu (25/8).

Hendro menjelaskan, sebelumnya Polda Metro Jaya telah menggelar audiensi dengan pihak Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada Selasa (24/8).

Polda Metro Jaya menerima kedatangan pihak PSSI setelah diizinkan kembali kompetisi sepak bola tersebut.

“Agenda membahas per-

tandingan perdana Liga 1. Itu akan bergulir 27 Agustus 2021 di Stadion Gelora Bung Karno,” kata Hendro.

Sebelumnya, Kepolisian Republik Indonesia (Polri) resmi mengeluarkan izin penyelenggaraan kompetisi sepak bola profesional di Indonesia baik Liga 1 dan 2 musim 2021-2022.

Ketua Umum PSSI Mochamad Iriawan mengemukakan, PSSI akan menggunakan kepercayaan pihak kepolisian itu dengan sebaik-baiknya dalam awal kompetisi tersebut.

“Kepercayaan dari pemerintah akan kami jaga dan kerjakan dengan maksimal. Semoga kompetisi Liga 1 2021 – 2022 berjalan lancar, aman dan sukses,” ujar Mochamad Iriawan, Senin (23/8).

PSSI bersama operator kompetisi, PT Liga Indonesia Baru (LIB) akan melaksanakan Liga 1 dan 2 dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ketat.

Adapun kompetisi Liga 1 dan 2 nantinya akan berlangsung tanpa penonton di stadion. Sementara semua yang terlibat sudah divaksin Covid-19. ● lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KAPOLDA BERI BANSOS UNTUK PESANTREN

Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Ahmad Dofiri (Kanan) memberikan bantuan sosial untuk pengurus pesantren di pondok pesantren Raudlatul Mutaallimin, Indramayu, Jawa Barat, Rabu (25/8). Dalam kunjungan kerjanya Kapolda Jabar memberikan bantuan sosial untuk pesantren sekaligus meninjau pelaksanaan vaksinasi massal untuk para santri.

Kapolri Ajak Semua Angkatan Akpol Percepat Program Vaksinasi Covid-19

Kapolri Listyo Sigit Prabowo mengajak seluruh alumni Akademi Kepolisian dari seluruh angkatan juga ikut berkontribusi mempercepat vaksinasi.

JAKARTA (IM) – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo

meninjau vaksinasi massal dan bakti sosial alumni Akademi Kepolisian (Akpol) angkatan 1994. Dalam agenda ini, Sigit mengajak seluruh angkatan Akpol mempercepat program vaksinasi Covid-19.

Vaksinasi massal dan bakti sosial alumni Akpol angkatan 1994 ini digelar di gedung Auditorium PTIK, Jakarta

Selatan, Rabu (25/8). Serbuan vaksinasi ini dilaksanakan dalam rangka Bakti 27 Tahun Pengabdian Alumni Akpol Angkatan 1994.

Sigit dalam pidatonya mengapresiasi apa yang dilakukan para alumni Akpol 94. Menurutnya, program ini selaras dengan target pemerintah Indonesia untuk akselerasi vaksinasi sebagaimana instruksi Presiden Joko Widodo (Jokowi).

“Hari ini rekan-rekan alumni Akpol 94 terpenggil untuk ikut membantu melaksanakan akselerasi terkait program vaksinasi nasional yang memang sampai saat ini kita harapkan untuk bisa dipercepat dan kemudian targetnya ditingkatkan karena Pak Presiden sudah memberikan target harapannya satu hari bisa 2 juta (vaksinasi). Oleh karena itu, secara bertahap kita bisa menyesuaikan sesuai arahan Pak Presiden,” kata Sigit kepada wartawan di gedung PTIK.

Mantan Kabareskrim Polri ini juga mengapresiasi alumni Akpol 94 yang memanfaatkan momentum Hari Kemerdekaan Republik Indonesia untuk berkontribusi bagi bangsa dan negara, khususnya dalam mengatasi pandemi COVID-19.

Hari ini hingga esok hari,

vaksinasi diselenggarakan secara serentak di seluruh wilayah dengan target vaksinasi sebanyak 42 ribu.

“Kemudian dibagikan juga voucher hasil kerja sama dengan Alfamart sebanyak 45 ribu dan dibenkan kepada masyarakat yang membutuhkan dan terdampak COVID-19,” ujar Sigit.

Dalam kesempatan ini, mantan Kapolda Banten ini juga mengajak seluruh alumni Akademi Kepolisian dari seluruh angkatan juga ikut berkontribusi mempercepat vaksinasi. Hal ini dibutuhkan guna mempercepat target pemerintah mewujudkan herd immunity.

“Saya memberikan kesempatan kepada seluruh angkatan yang ada di kepolisian untuk ikut berkontribusi melaksanakan akselerasi vaksinasi, sehingga target pemerintah mewujudkan herd immunity bisa tercapai,” ucap Sigit.

Dalam kegiatan vaksinasi ini, stok vaksin yang disiapkan adalah Sinovac dan AstraZeneca. Petugas vaksinasi yang dilibatkan berjumlah 46 orang

vaksinasi tenaga kesehatan Biddokkes Polda Metro Jaya yang terbagi dalam 20 tim (1 tim terdiri atas 2 personel) dan 6 dokter konsulen dan mini-ICU. ● lus

Polri Gandeng Selebritas hingga Berikan Doorprize dalam Kegiatan Vaksinasi Merdeka

JAKARTA (IM) - Sedikitnya 240.000 orang warga Jakarta Barat telah menerima vaksin Covid-19 dosis satu melalui kegiatan Vaksinasi Merdeka yang digelar Polda Metro Jaya, sejak 1-17 Agustus 2021.

Kapolres Jakarta Barat Ady Wibowo mengatakan, kegiatan vaksinasi ini bukan berjalan tanpa kendala.

“Memang ada beberapa kendala pada pelaksanaan Vaksinasi Merdeka itu, masih ada sebagian masyarakat dalam tanda kutip tidak mau divaksin karena takut dan hoaks dan lain-lain,” kata Ady kepada wartawan Kamis (25/8).

Sebab itu,berbagai cara digunakan Ady dan jajaran agar warga mau divaksin. Di antaranya adalah menyelenggarakan doorprize, membagikan sembako, hingga

melibatkan selebritas.

“Kebetulan kemarin teman-teman kita tergabung dalam klub sepeda sehat, ada artis di situ yang ingin juga berpartisipasi mengajak masyarakat supaya mau divaksin, alhamdulillah itu memberikan dampak yang positif, masyarakat banyak yang hadir,” terang Ady.

Deretan artis kenamaan mulai dari Ivan Gunawan hingga Ari Wibowo dilibatkan dalam kegiatan vaksin Covid-19. Kata Ady, para selebritas diundang hadir di lokasi padat penduduk yang memiliki capaian vaksinasi Covid-19 rendah.

Benar saja, animo masyarakat sekitar untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 langsung meningkat seiring hadirnya nama-nama besar itu.

Kini, Ady dan jajarannya tengah mempersiapkan

kegiatan Vaksinasi Merdeka untuk dosis dua vaksin Covid-19.

“Kita sekarang sedang memperbaiki, menyiapkan pola yang lebih baik lagi untuk vaksinasi tahap 2 di bulan September,” ungkap Ady.

Salah satunya, Ady tengah merekrut relawan yang akan bertugas di gerai-gerai vaksinasi Covid-19. Pola kerja yang sesuai juga tengah disiapkan dengan berbekal evaluasi dari kegiatan sebelumnya.

“Kemarin pernah beberapa kejadian, masyarakat sudah datang, tapi relawannya, baik nakes (tenaga kesehatan) dan non-nakes belum datang, jadi kita tengah susun pola kerja yang paling sesuai dan maksimal,” terang Ady.

Ady berharap, melalui program ini semakin banyak warga Jakarta Barat yang menerima vaksin Covid-19. ● lus

Dua Oknum Polisi Tersangka Unlawful Killing Laskar FPI Tak Ditahan

JAKARTA (IM) - Kejaksana Agung (Kejagung) menyatakan dua anggota polisi tersangka kasus dugaan unlawful killing Laskar FPI di Tol Jakarta-Cikampek, segera disidang setelah dilakukannya tahap II. Namun, hingga saat ini keduanya tidak dilakukan penahanan.

“JPU telah melimpahkan surat dakwaan dan berkas perkara ke Pengadilan Jakarta Timur. Para tersangka tidak dilakukan penahanan,” kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenhum) Kejagung, Leoandrd Eben Ezer Simanjuntak saat dikonfirmasi, Jakarta, Rabu (25/8).

Dia mengatakan, penuntut umum beranggapan bahwa tersangka memenuhi sejumlah pertimbangan objektif sebelum keputusan itu diambil. Misalnya, kata dia, status terdakwa yang masih sebagai anggota Polri aktif.

Kemudian, penuntut umum juga mendapat jaminan dari atasan anggota Reserse Mobil (Resmob) Polda Metro Jaya.

“Mendapat jaminan dari atasan untuk tidak melarikan diri, serta akan kooperatif saat persidangan,” ucap Leonard.

Adapun pasal yang dikenakan kepada para tersangka yaitu, Primair Pasal 338 KUHP Juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1

KUHP. Dan subsidair Pasal 351 Ayat (3) KUHP Juncto Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP.

Dalam rekomendasi dan temuan Komnas HAM, menyatakan, sebanyak dua anggota FPI meninggal dunia dalam peristiwa saling serempet antara mobil yang mereka gunakan dengan polisi, di antara Jalan Internasional Karawang sampai km 49 Tol Cikampek.

Sementara empat orang lainnya yang masih hidup dan dibawa polisi, kemudian diduga ditembak mati dalam perjalanan dari km 50 menuju Markas Polda Metro Jaya. ● lus



PELUNCURAN KAMPUNG TANGGUH ANTI NARKOBA

Wakapolda Banten Brigjen Pol Ery Nursatari (kedua kiri) didampingi jajaran Forkom Pimda setempat menekan tombol saat Peluncuran Kampung Tangguh Anti Narkoba di Kampung Sukadiri, Kasunyatan, Serang, Banten, Rabu (25/8). Polda Banten bersama sejumlah instansi terkait mencanangkan pembentukan 9.900 Kampung Tangguh Anti Narkoba di sejumlah titik rawan peredaran dan area terpencil untuk mengaktifkan pemberantasan narkoba di seluruh pelosok Banten.

Polisi Pastikan Sepeda Belum Boleh Melintas di Jalan Sudirman-Thamrin

JAKARTA (IM) - Polisi memastikan bahwa sepeda belum diperbolehkan melintasi kawasan Sudirman-Thamrin selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi level 3 di Jakarta.

“Belum (boleh melintas). Untuk sepeda belum diperbolehkan melintasi jalur itu,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, saat dikonfirmasi Rabu (25/8).

Belum diketahui pasti sampai kapan larangan bagi sepeda melintasi jalur tersebut. “Iya selama PPKM. Masyarakat kita harapkan kesadarannya,” kata Yusri.

Komunitas warga yang bersepeda ke kantor atau Bike to Work (B2W) sebelumnya mempertanyakan mengapa pesepeda belum boleh melintasi Jalan Sudirman-Thamrin selama PPKM. Komunitas menilai aturan tersebut menyulitkan warga yang hendak gowes saat pergi dan pulang kerja.

“Ada sesuatu yang cukup mengisik rasa keadilan ketika ada warga yang ingin ke kantor dengan mengendarai sepeda, ternyata malah tidak diperbolehkan melintas,” kata Ketua Umum B2W Indonesia Fahmi Saimima dalam keterangan tertulis, Selasa (24/8).

Fahmi mengemukakan, secara hitungan sederhana saja, bersepeda itu sangat menguntungkan bagi manusia, alam dan perekonomian. Bersepeda baik dari sisi kesehatan dan juga bisa menekan biaya operasional.

“Rasanya kurang tepat juga kalau sepeda tak boleh melintas di jalur utama seperti jalan Sudirman-Thamrin. Padahal banyak juga mereka yang berkantor di sana,” ujar Fahmi.

Fahmi menyinggung pernyataan Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo

bahwa sepeda masih dilarang melintasi jalur Sudirman-Thamrin selama pemberlakuan PPKM. Alasannya, untuk mencegah terjadi kerumunan masyarakat.

“Dari situ saya beranggapan hanya yang akan berolahraga secara bergerombol yang sebenarnya dilarang. Tapi bagi individu yang cuma sendirian gowes, masa sih harus diperlakukan sama?” katanya.

“Bagaimana dengan para abang starling (ungkapan untuk menyebut para pedagang kopi/teh yang berkeliling menggunakan sepeda), apakah dilarang juga?” kata Fahmi dengan nada bertanya.

Eko Widodo, salah seorang karyawan di Jakarta mempertanyakan mengapa aparat melarang semua pesepeda melintas di jalur sepeda Sudirman-Thamrin. Padahal, ia menggunakan sepeda untuk menuju kantor di daerah Kebon Sirih, Jakarta. Sejak tahun lalu, ia tidak pernah dilarang melintas Sudirman-Thamrin ketika menuju kantor maupun pulang ke rumah di wilayah Bintaro. Namun, pada Minggu lalu, ia sampai tiga kali dicegat petugas ketika hendak melintas Jalan Sudirman.

Gara-gara tindakan polisi tersebut, Dodo akhirnya mengubah rute gowes B2W pada Senin keesokan harinya. Dampaknya, rutanya menjadi lebih jauh. Dodo masih tidak mengerti mengapa aparat pemerintah mempersulit pekerja gowes menuju kantor.

Ia mengingatkan aparat untuk tidak memandang pesepeda hanya orang yang berolahraga. Banyak pekerja yang mobilitasnya menggunakan sepeda. “Motor boleh, mobil boleh, tapi sepeda ngga boleh, sama-sama ke kantor, lucu lah. Orientasinya transportasi bermotor, ngga mikirin sepeda,” katanya. ● lus